

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitian Penerapan Terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai dalam Asuhan Keperawatan pada 2 pasien dengan gangguan Rheumatoid Arthritis di Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut selama 4 hari pertemuan urain pembahasan dapat disimpulkan sebagai Berikut :

1. pengkajian menunjukkan bahwa pasien 1 dan pasien 2 dengan Rheumatoid Arthritis mengalami nyeri pada kaki. Meskipun keduanya merasakan nyeri di kaki, namun pasien 2 mengeluh nyeri kaki kanan dan kiri, sementara pasien 1 hanya satu saja sebelah kanan. Kedua pasien lansia ini juga mengalami kesulitan berjalan hingga harus berpegangan, dan pasien 2 menggunakan walker yang menandakan kurangnya pengetahuan mengenai dampak Rheumatoid Arthritis dan penuaan pada kualitas hidup mereka. Kurangnya pemahaman ini berpotensi memperburuk kondisi Rheumatoid Artherittis dan kesehatan secara keseluruhan.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pasien peneliti menemukan yaitu 2 diagnosa keperawatan yang dapat diangkat. pada pasien 1 dan pasien 2 terdapat 3 diagnosa yang sama dan diagnosa beda. Pada pasien 1 Nyeri kronis , Gangguan Rasa Nyaman, dan Hambatan mobilitas fisik pada pasien 2 Nyeri kronis, Resiko Jatuh, Hambatan mobilitas fisik

3. Intervensi untuk pasien 1 dan 2 di Griya Lansia Garut meliputi pemberian obat Rheumatoid Arthritis, dan pengelolaan nyeri dengan kompres Air Hangat Rebusan Serai. Edukasi mencakup Terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai, yang fokus untuk meredakan nyeri. Penilaian lanjutan terhadap gejala Rheumatoid Arthritis dilakukan. Rencana tindak lanjut dan evaluasi berkala disusun untuk memastikan efektivitas intervensi dan penyesuaian perawatan jika diperlukan.
4. Implementasi intervensi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 menunjukkan hasil yang positif dalam mengatasi nyeri pada Rheumatoid Arthritis. Selama periode 4 hari penerapan terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai kedua pasien.
5. Evaluasi Hasil evaluasi dinyatakan telah mendekati kriteria hasil yang ditetapkan yaitu nyeri berkurang, hasil dari evaluasi responden 1 pada Tn R yang tadinya nyeri menjadi berkurang Skla 2 (1-10) setelah dilakukan terapi kompres air hangat rebusan serai dan merasa nyaman, sedangkan responden 2 Ny M setelah dilakukan terapi kompres air hangat rebusan serai nyeri berkurang Skala 3 (1-10) dan tidak jatuh lagi saat berjalan.

5.2. Saran

1 Bagi Klien dan Keluarga

Klien disarankan untuk menggunakan Terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai secara rutin dipanti sebagai upaya membantu untuk menurunkan nyeri pada penyakit Rheumatoid Arthritis.

2 Bagi Satuan Pelayanan Griya Lansia Kabupaten Garut

Tenaga keperawatan disarankan dapat memanfaatkan terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai sebagai intervensi non-farmakologi dalam asuhan keperawatan pasien Rheumatoid Arthritis

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat dijadikan gambaran dan informasi berkaitan dengan penerapan Terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai pada klien Rheumatoid Arthritis

4 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan keperawatan disarankan untuk memasukan terapi penerapan Terapi Kompres Air Hangat Rebusan Serai ke dalam pembelajaran keperawatan, khususnya pada mata kuliah keperawatan Gerontik, akan membekali mahasiswa dengan kemampuan adaptif dan inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis komplementer yang aman dan efektif.

5 Bagi Penulis

Penulis disarankan dapat melanjutkan pengembangan terapi kompres Air Hangat Serai lainnya dan mempublikasikan hasil penelitian ini sebagai referensi praktis untuk tenaga kesehatan. Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan panduan sederhana menggunakan Serai di lingkungan dengan prevalensi Penyakit Rheumatoid Arthritis

